

HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGELOLAAN USAHA JASA BOGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII JASA BOGA DI SMK N 1 SEWON

Penulis 1 : Aisyah Uswatun Hasanah (11511247011)

Penulis 2 : Dr. Mutiara Nugraheni

Email : ais_virgo88girl@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Tingkat partisipasi siswa kelas XII Jasa Boga pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga SMK N 1 Sewon; (2) Minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon; dan (3) Hubungan tingkat partisipasi siswa pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon.

Penelitian deskriptif dengan populasi 65 siswa dan mengambil sampel penelitian sebanyak 55 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data penelitian tingkat partisipasi dengan observasi dan minat berwirausaha menggunakan angket. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program statistik *SPSS versi 13.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat partisipasi siswa kelas XII Jasa Boga pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga SMK N 1 Sewon yang masuk dalam kategori tinggi 35 siswa (63,6%), kategori sedang 20 siswa (36,4%), dan kategori rendah 0 siswa, kecenderungan indikator partisipasi pikiran pada kategori tinggi yaitu 39 siswa (70,9%), kecenderungan indikator partisipasi tenaga pada kategori tinggi yaitu 31 siswa (56,4%); (2) Minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon yang masuk dalam kategori tinggi 34 siswa (61,8%), kategori sedang 21 siswa (38,2%), dan siswa yang masuk dalam kategori rendah 0 siswa, kecenderungan indikator faktor intrinsik pada kategori tinggi yaitu 37 siswa (67,3%), kecenderungan indikator faktor ekstrinsik pada kategori tinggi yaitu 31 siswa (56,4%); (3) Ada hubungan antara partisipasi siswa pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga di SMK N 1 Sewon, hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yaitu nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu $0,612 > 0,266$. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil atau kurang dari 0,05. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,374. Hal ini dapat dijelaskan bahwa partisipasi siswa mempunyai hubungan positif sebesar 37,4%.

Kata kunci : partisipasi siswa, pengelolaan usaha, jasa boga, minat berwirausaha

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVELS OF THE PARTICIPATION IN THE SUBJECT OF CULINARY SERVICE BUSINESS MANAGEMENT AND THE ENTREPRENEURIAL INTERESTS AMONG GRADE XII STUDENTS OF CULINARY SERVICES IN SMK N 1 SEWON

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the levels of the participation of Grade XII students of Culinary Services in the subject of culinary service business management in SMK N 1 Sewon, (2) their entrepreneurial interests, and (3) the relationship between their levels of the participation in the subject of culinary service business management and their entrepreneurial interests.

This was a descriptive study involving a population comprising 65 students and a sample consisting of 55 students, selected by means of the random sampling technique. The data on the levels of participation were collected through observations and those on the entrepreneurial interest through a questionnaire. The analysis prerequisite tests consisted of tests of normality and linearity. The data were analyzed using the Product Moment correlation by means of the program of SPSS version 13.0. The results of the study are as follows. (1) In terms the level of the participation of Grade XII students of Culinary Services in the subject of culinary service business management in SMK N 1 Sewon, 35

students (63.6%) are in the high category, 20 students (36.4%) in the moderate category, and no student in the low category; the tendency for the thinking participation indicator is in the high category with 39 students (70.9%) and the tendency for the energy participation indicator is in the high category with 31 students (56.4%). (2) In terms of the entrepreneurial interests of Grade XII students of Culinary Services in SMK N 1 Sewon, 34 students (61.8%) are in the high category, 21 students (38.2%) in the moderate category, and no students in the low category; the tendency for the intrinsic factor is in the high category with 37 students (67.3%) and the tendency for the extrinsic factor is in the high category with 31 students (56.4%). (3) The results show $r_{\text{observed}} = 0.612 > r_{\text{table}} = 0.266$. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted, so that it can be concluded that there is a correlation between the participation in the subject of culinary service business management and the entrepreneurial interests among Grade XII students of Culinary Services in SMK N 1 Sewon.

Keywords: students' participation, business management, culinary service, entrepreneurial interests

1. Pendahuluan

Pendidikan sebagai pranata utama pembangunan sumber daya manusia harus secara jelas berperan membentuk peserta didik menjadi aset bangsa, yaitu sumber daya manusia dengan keahlian profesional yang dimiliknya dapat menjadi produktif dan siap menghadapi persaingan di pasar global. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus dapat menyiapkan lulusannya untuk dapat memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap sebagai teknisi dan juru dalam bidang industri, usaha, dan jasa (Dikmenjur, 2004:7).

Berdasarkan hasil survey di SMK N 1 Sewon diketahui bahwa banyak siswa yang kurang memiliki minat untuk berwirausaha boga. Berdasarkan data hasil penelusuran lulusan siswa di SMK N 1 Sewon pada tahun 2009 sampai tahun 2012 siswa yang berwirausaha masih dibawah 10%. Dipilihnya SMK N 1 Sewon sebagai tempat penelitian dikarenakan SMK N 1 Sewon memiliki standar ISO 9001:2008 dan kompetensi keahlian jasa boga sudah terakreditasi A, sehingga diharapkan proses pembelajaran di SMK berjalan dengan baik. SMK N 1 Sewon memiliki semboyan yang salah satunya adalah agar lulusannya dapat hidup mandiri. Adanya semboyan ini dapat mendorong siswa ke arah wirausaha. Upaya yang ditempuh pihak sekolah salah satunya dengan melaksanakan pembelajaran pengelolaan usaha jasa boga. Siswa yang berpartisipasi pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga harapannya mempunyai minat untuk berwirausaha. Namun demikian, partisipasi siswa kelas XII Jasa Boga pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga di SMK N 1 Sewon sejauh ini masih kurang optimal. Kurangnya peralatan praktik yang tersedia menjadikan siswa kurang bersemangat dan kurang antusias dalam menjalankan praktik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Tingkat partisipasi siswa kelas XII Jasa Boga pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga SMK N 1 Sewon; (2) Minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon; dan (3) Hubungan tingkat partisipasi siswa pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon.

Pidarta (2005:32) menjelaskan bahwa partisipasi merupakan pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Hamjoyo (2007:21) menjelaskan bentuk partisipasi dibagi menjadi dua yaitu partisipasi pikiran dan partisipasi tenaga. Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Faktor yang menimbulkan minat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (Syah, M., 2010:133).

2. Metode Penelitian

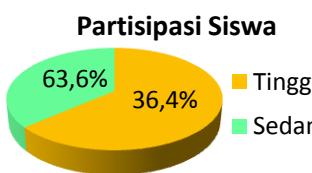
Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif (Sugiyono, 2011:11). Variabel penelitian terdiri dari Variabel bebas yaitu partisipasi siswa (X) dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

Penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XII Jasa boga yang berjumlah 65. Pengambilan sampel berdasarkan tabel dari *Issac* dan *Michael* (Mulyatiningsih, E., 2011:19). Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel secara acak dengan undian (Achmad, 2004:111). Sampel yang didapat sebanyak 55 siswa. Pengumpulan data partisipasi siswa dilakukan dengan cara observasi dan minat berwirausaha menggunakan angket. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tingkat partisipasi siswa kelas XII Jasa Boga pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga SMK N 1 Sewon

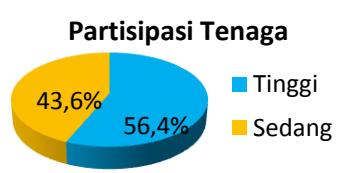
Distribusi kecenderungan variabel tingkat partisipasi siswa kelas XII Jasa Boga pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Pie Chart
Partisipasi Siswa



Gambar 2. Pie Chart Indikator
Partisipasi Pikiran

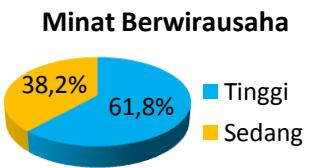


Gambar 3. Pie Chart Indikator
Partisipasi Tenaga

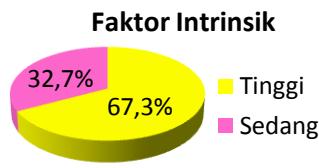
Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa partisipasi siswa yang masuk dalam kategori tinggi 63,6% dan kategori sedang 36,4%. Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa partisipasi pikiran pada kategori tinggi 70,9%, dan kategori sedang 29,1%. Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa partisipasi tenaga pada kategori tinggi 56,4%, dan kategori sedang 43,6%. Faktor dominan pembentuk variabel partisipasi siswa berasal dari indikator partisipasi pikiran. Hal ini dibuktikan dari kecenderungan indikator partisipasi pikiran yang berada pada kategori tinggi yaitu 70,9%. Indikator partisipasi pikiran tersebut meliputi perencanaan strategi pemasaran, perencanaan bahan, perencanaan kemasan, perencanaan alat dan evaluasi.

3.2 Minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon

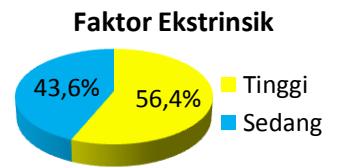
Distribusi kecenderungan variabel minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Pie Chart Variabel
Minat Berwirausaha



Gambar 5. Pie Chart Indikator
Faktor intrinsik



Gambar 6. Pie Chart Indikator
Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa minat berwirausaha siswa yang masuk dalam kategori tinggi 61,8% dan kategori sedang 38,2%. Berdasarkan Gambar 5 dapat dilihat bahwa faktor intrinsik pada kategori tinggi 67,3% dan kategori sedang 32,7%. Berdasarkan Gambar 6 dapat dilihat bahwa faktor ekstrinsik pada kategori tinggi 56,4% dan kategori sedang 43,6%. Faktor dominan pembentuk variabel minat berwirausaha berasal dari faktor intrinsik. Hal ini dibuktikan dari kecenderungan indikator faktor intrinsik yang berada pada kategori tinggi yaitu 67,3%. Indikator faktor intrinsik tersebut meliputi perasaan tertarik, perhatian, kebutuhan, harapan, motivasi, perasaan senang dan kondisi fisik.

3.3 Hubungan tingkat partisipasi siswa pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada hubungan antara tingkat partisipasi siswa mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga di SMK N 1 Sewon”. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X_1-Y) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X_1-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	sig	r^2
Partisipasi siswa dengan minat berwirausaha	0,612	0,266	0,000	0,374

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa ada hubungan antara partisipasi siswa pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga di SMK N 1 Sewon, hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yaitu nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu $0,612 > 0,266$. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil atau kurang dari 0,05. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,374. Hal ini dapat dijelaskan bahwa partisipasi siswa mempunyai hubungan positif sebesar 37,4%.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan tingkat partisipasi siswa pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga di SMK N 1 Sewon”, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi siswa kelas XII Jasa Boga pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga SMK N 1 Sewon yang masuk dalam kategori tinggi 35 siswa (63,6%) dan kategori sedang 20 siswa (36,4%), kecenderungan indikator partisipasi pikiran pada kategori tinggi yaitu 39 siswa (70,9%), kecenderungan indikator partisipasi tenaga pada kategori tinggi yaitu 31 siswa (56,4%).
2. Minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga SMK N 1 Sewon yang masuk dalam kategori tinggi 34 siswa (61,8%) dan kategori sedang 21 siswa (38,2%), kecenderungan indikator faktor intrinsik pada kategori tinggi yaitu 37 siswa (67,3%), kecenderungan indikator faktor ekstrinsik pada kategori tinggi yaitu 31 siswa (56,4%).
3. Ada hubungan antara partisipasi siswa pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga di SMK N 1 Sewon, hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yaitu nilai r hitung lebih besar dari r table yaitu $0,612 > 0,266$. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil atau kurang dari 0,05. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,374. Hal ini dapat dijelaskan bahwa partisipasi siswa mempunyai hubungan positif sebesar 37,4%.

Ucapan Terima Kasih

Penulis 1 mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal/artikel ini, diantaranya Kepada : Fakultas Teknik UNY, Dr. Mutiara Nugraheni, Sutriyati Purwanti, M.Si, Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Teknik Boga, Ibu, Ayah,Kakak dan Teman-teman PKS angkatan 2011.

Daftar Pustaka

- (1) Anonim. (2004). Dikmenjur. Depdikbud
- (2) Achmadi, A. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- (3) Hamjoyo. (2007). *Macam-macam bentuk partisipasi*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya
- (4) Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press
- (5) Pidarta, M. (2005). *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- (6) Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- (7) Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- (8) Syah, M. (2002). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya